

## AURORA CPF 4



aurora  
ASSET MANAGEMENT

## Tujuan &amp; Strategi Investasi

Reksa Dana Terproteksi Aurora CPF 4 bertujuan untuk memberikan proteksi sebesar 100% (seratus persen) terhadap pokok investasi atas Unit Penyertaan pada tanggal jatuh tempo serta memberikan pemegang Unit Penyertaan potensi imbal hasil yang tetap dari investasi utama pada efek bersifat Utang yang telah mendapat peringkat dari perusahaan pemeringkat efek yang terdaftar di OJK dan masuk dalam kategori layak investasi (investment grade) yang diperdagangkan di Indonesia, yang diinvestasikan pada tanggal emisi.

## Kebijakan Investasi

Surat Utang 80% - 100%  
Pasar Uang 0 - 20%

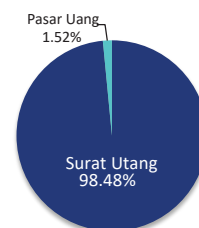
## Alokasi Aset

Surat Utang 98.48%  
Pasar Uang 1.52%

## Seleksi Efek

No	Kode	Emiten
1	SIAGI101CN3	Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2019

## Komposisi Portofolio



## Profil Risiko



## Informasi Produk

Tanggal Perdana 17 September 2018  
Masa Penawaran 29 Maret 2019  
Nilai Aktiva Bersih 10.935.253.978.51  
Total Unit Penyertaan 10.400.000.00  
Nilai Aktiva Bersih / Unit 1.051.47  
Faktor Risiko yang Utama Risiko ekonomi, politik dan wanprestasi

## Manfaat Investasi

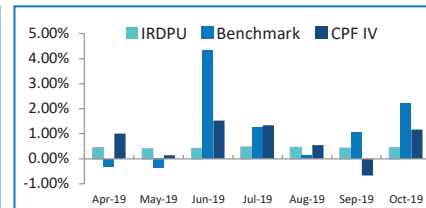
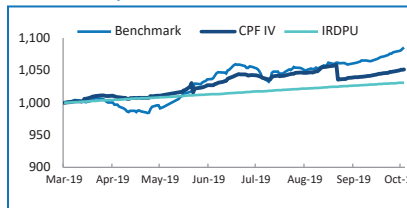
Pengelolaan profesional, pertumbuhan nilai investasi, Kemudahan Pencairan Investasi dan diversifikasi investasi

Imbal Jasa Manajer Investasi Maks 2%  
Imbal Jasa Bank Kustodian Maks 0.12%  
Biaya Pembelian Maks 2%  
Biaya Pengalihan -

Bank Kustodian PT Bank Negara Indonesia  
Bank Account 'PT Bank Negara Indonesia Tbk, KC Jakarta Pusat

**REKSA DANA  
TERPROTEKSI AURORA CPF 4  
749887320**

## Grafik Kinerja



## Market View

Mayoritas yield global dinegara maju bergerak naik, terimbas membaiknya negosiasi dagang dan perpanjangan Brexit. Yield US Treasury 10 tahun tercatat naik tipis ke 1,69% (+2,64 bps), Euro -0,41% (+16,39 bps), Jepang -0,13% (+8 bps) dan China 3,28% (+14,12 bps). Investor beralih ke instrumen yang lebih berisiko. Di pasar surat utang domestik, investor asing net buy 29,39 T di sepanjang Oktober. Dengan total transaksi surat utang pemerintah mencapai Rp 467 T dengan mayoritas pada tenor pendek (<5 tahun). Seluruh yield benchmark bergerak turun. Yield tenor 5,10, 15 dan 20 tahun masing-masing ditutup 6,44% (-27 bps), 7,00% (-28 bps), 7,47% (-25 bps) dan 7,68% (-17 bps). Yield spread 10 tahun Indonesia dengan US Treasury menyempit menjadi 531,74 bps ( vs rata-rata 5 tahun 533,51 bps). Indonesia Composite Bond Index tercatat naik 2,14% MoM. Realisasi penerbitan surat utang pemerintah per 23 Oktober tercatat Rp 793,46 T atau telah mencapai 94,26% dari target. Rilis data GDP yang ditahunkan kuartal 3 melemah ke level 5,02% YoY. Bank Indonesia kembali pangkas suku bunga yang ke 4 kalinya ke level 5% untuk mendorong pertumbuhan ekonomi hingga akhir tahun. Inflasi per Oktober 3,13% YoY (vs September 3,39% YoY). Sementara kurs tengah BI tercatat Rp 14.041 menguat -1,08% MoM.

## Tabel Kinerja

RETURN	1 Mo	3 Mo	6 Mo	YTD	1Y	3Y	5Y	Sejak Perdana
CPF 4	1.17%	1.03%	4.10%	5.15%	-	-	-	5.15%
BENCHMARK	2.23%	3.43%	8.85%	8.52%	-	-	-	8.52%

Keterangan: Benchmark (Infovesta Corporate Bonds Index)

## Manajer Investasi

## PT AURORA ASSET MANAGEMENT

Sentral Senayan I lantai 6  
Jalan Asia Afrika 8 Senayan  
Jakarta Pusat 10270, Indonesia

T +6221 572 5727 F +6221 572 5728  
customer@aurora-am.co.id

## Ungkapan &amp; Sanggahan

INVESTASI REKSDANA MENGANDUNG RISIKO. CALON PEMODAL WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS SEBELUM MEMUTUSKAN UNTUK BERINVESTASI MELALUI REKSA DANA. KINERJA MASA LALU TIDAK MENCERMINKAN KINERJA MASA DATANG.

